

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 107 SOPO BATU**



*Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana (S1) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:
Muhammad Alwi
Nim: 21160021

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 107 SOPO BATU



القرآن
SKRIPSI

*Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana (S1) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Muhammad Alwi
Nim: 21160021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd.I
NIP. 198502262019031005


Ayu Melita Puteri Siregar, M.Pd
NIP. 199105252019082001

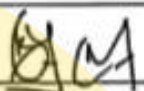
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

2026

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 107 Sopo Batu"** atas nama Muhammad Alwi, Nim. 21160021, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 11 Agustus 2026.

Demikianlah Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP.199108082019032012	Ketua/ Merangkap Penguji I		18/08/26
2	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 196405131902031001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		18/08/26
3	Dr. Muhammad Ikbai, M.Pd.I NIP. 198502262019031005	Penguji III		18/08/26
4	Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd NIP.199105252019082001	Penguji IV		18/08/26

Mandailing Natal , Agustus 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal




Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alwi
NIM : 21160021
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat/ Tgl Lahir : Sopo Batu, 23 Juni 1997
Alamat : Desa Sopo Batu, Kecamatan Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:
**"Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 107
Sopo Batu"** adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari
sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat
didalamnya.

Demikian lembar pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya
untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Juli 2026

Hormat Saya



Muhammad Alwi
NIM. 21160021

MOTTO

**“Hidup Bukan Tentang Cepat Sampai, Tapi Tentang Tidak
Berhenti Untuk Melangkah”**

**“Kesulitan Bukan Menjadi Penghalang Bagiku, Tapi Saya Anggap Bahan
Bakar Untuk Mencari Ilmu”**



PERSEMBAHAN

"Ketahuilah bahwasannya kemenangan itu bersama kesabaran, dan jalan keluar itu bersama kesulitan, dan bahwasanya bersama kesulitan ada kemudahan". (HR Tirmidzi).

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT Yang telah memberikan nikmat kesehatan, kekuatan, dan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini. Segala puji bagi-Mu yang telah menganugerahkan ilmu dan pemahaman.
2. Kedua Orang Tua Tercinta Ayah dan Ibu yang telah mendidik, membesarkan, dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga. Doa, dukungan, dan pengorbanan kalian adalah kekuatan terbesar dalam perjalanan pendidikan ini. Semoga karya ini menjadi salah satu wujud bakti dan kebanggaan untuk kalian.
3. Kepada Bapak Jamaluddin Azis dan keluarga yang telah saya anggap sebagai Orang tua sendiri, terimakasih telah mengajari, mendidik saya selama 10 tahun dengan penuh ikhlas dan kesabaran. Dimana tanpa kalian juga saya tidak mungkin menjadi seperti yang sekarang ini.
4. Keluarga Besar Kepada Kakak, Abang. Adik dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, bantuandan semangat. Terima kasih atas segala bentuk perhatian dan motivasi yang kalian berikan.
5. Para Guru dan Dosen Yang telah mendidik, membimbing, dan mentransfer ilmu dengan penuh kesabaran. Jasamu akan selalu dikenang dan menjadi inspirasi dalam perjalanan hidup ini.
6. Dan juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan prodi PGMI terkhusus buat sahabat terbaik (Nanda Wahyu Saputra, Indah pertiwi Harahap, Siti Marwiyah, Anni Khoiriah dan Husnil khatimah HRP) yang selalu mendukung dan memeberi motivasi untuk

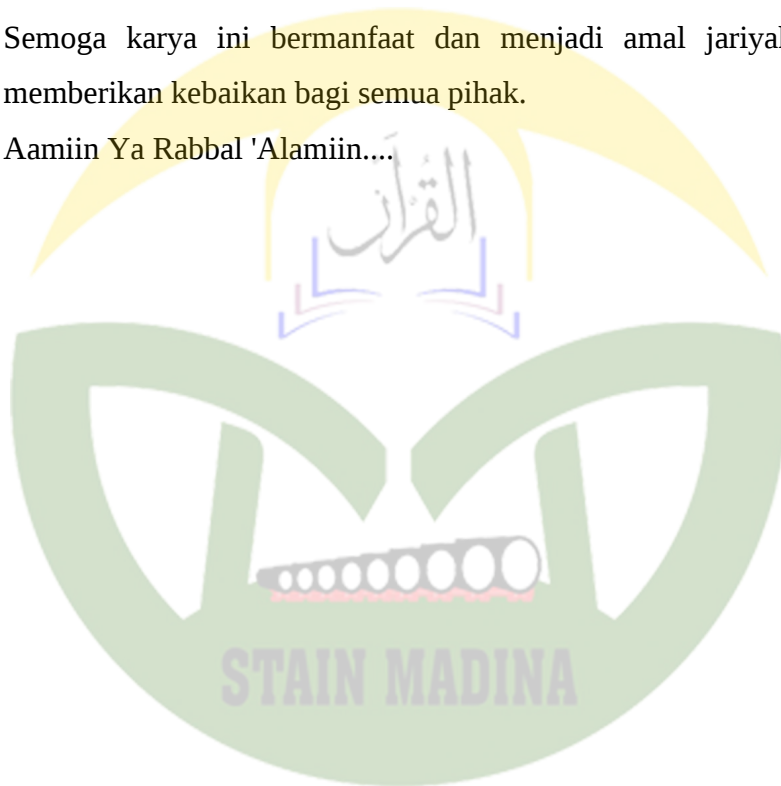
menjadi lebih kuat dalam menghadapi berbagai ujian dan tantangan dengan mengerjakan skripsi ini.

7. SD Negeri 107 Sopo Batu Kepada Bapak Kepala Sekolah, Bapak Wali Kelas, para guru, orangtua siswa, dan siswa-siswi kelas IV yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam penelitian ini. Semoga sekolah ini terus menjadi tempat yang baik untuk menerapkan Pendidikan Karakter sampai akhir masa.

"Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan"(QS. Asy-Syarh: 6)

Semoga karya ini bermanfaat dan menjadi amal jariyah yang dapat memberikan kebaikan bagi semua pihak.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin....



ABSTRAK

Muhammad Alwi. NIM: 21160021 “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 107 Sopo Batu”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter pada peserta didik kelas IV di SDN 107 Sopo Batu. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya penerapan nilai-nilai karakter dalam dunia pendidikan dasar sebagai pondasi pembentukan kepribadian peserta didik. Pendidikan karakter diharapkan mampu membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral, etika, dan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas IV, kepala sekolah, peserta didik, dan orang tua siswa. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di SDN 107 Sopo Batu telah diterapkan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan rutin sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler. Nilai-nilai karakter yang paling dominan dikembangkan meliputi disiplin, tanggung jawab, jujur, kerja sama, dan sopan santun. Guru berperan penting sebagai teladan serta pembimbing dalam menanamkan nilai-nilai tersebut. Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti kurangnya dukungan lingkungan luar sekolah dan pengaruh teknologi terhadap perilaku siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi pendidikan karakter di SDN 107 Sopo Batu sudah berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan melalui sinergi antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat agar pembentukan karakter peserta didik dapat berlangsung lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pendidikan karakter, implementasi, peserta didik, sekolah dasar

ABSTRACT

Muhammad Alwi, NIM: 21160021 "Implementation Of Character Education For Fourth-Grade Students At SDN 107 Sopo Batu". This study aims to describe the implementation of character education in fourth grade students at SDN 107 Sopo Batu. The background of this study is the importance of applying character values in basic education as the foundation for shaping students' personalities. Character education is expected to shape students who are not only intellectually intelligent, but also have good morals, ethics, and attitudes in their daily lives. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of fourth-grade teachers, the principal, students, and parents. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that character education at SDN 107 Sopo Batu has been implemented through classroom learning activities, routine school activities, and extracurricular activities. The most dominant character values developed include discipline, responsibility, honesty, cooperation, and politeness. Teachers play an important role as role models and mentors in instilling these values. However, there are still obstacles such as a lack of support from the environment outside of school and the influence of technology on student behavior. The conclusion of this study is that the implementation of character education at SDN 107 Sopo Batu is going well, but it needs to be improved through synergy between the school, parents, and the community so that the character building of students can be more optimal and sustainable.

Keywords: Character education, implementation, students, elementary school

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Karakter pada Peserta Didik Kelas IV SDN 107 Sopo Batu”** dengan sebaik-baiknya. Tanpa pertolongan dan izin-Nya (Allah SWT), penulis tidak akan mampu menyelesaikan karya ilmiah ini tepat pada waktunya.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**. Selain sebagai pemenuhan kewajiban akademik, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan dunia pendidikan, khususnya dalam hal penerapan nilai-nilai pendidikan karakter di lingkungan sekolah dasar. Melalui penelitian ini, penulis berusaha menggambarkan bagaimana implementasi pendidikan karakter dijalankan di sekolah dasar, terutama pada peserta didik kelas IV, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi waktu, pengumpulan data, maupun penyusunan laporan penelitian. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, semua hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed Ketua STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal.

3. Bapak Muhammad Ikbal, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Ibu Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi, selalu sabar dalam memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang bermanfaat selama kuliah.
5. Dan juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan prodi PGMI terkhusus buat sahabat terbaik (Nanda Wahyu Saputra, Indah pertiwi Harahap, Siti Marwiyah, Anni Khoiriah dan Almh. Husnil khatimah HRP) yang selalu mendukung dan memberi motivasi untuk menjadi lebih kuat dalam menghadapi berbagai ujian dan tantangan dengan mengerjakan skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis menjadi faktor utama dalam hal ini. Oleh karena itu, penulis **mengharapkan** kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai Pancasila. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Panyabungan, Agustus 2026

Muhammad Alwi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter.....	21
C. Hasil Peneliti Yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Temuan Umum Penelitian.....	37
B. Temuan Khusus Penelitian.....	37
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan	32
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Balasan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Pernyataan Validator Instrumen
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan perhatian masyarakat Indonesia saat ini. Pendidikan Karakter di Indonesia dirasakan amat perlu pengembangannya bila mengingat makin meningkatnya tawuran antar pelajar, perkembangan seks bebas pada kalangan remaja, narkoba, pembunuhan, perampokan serta bentuk-bentuk kenakalan yang lainnya. Berbagai usaha dilakukan oleh pendidik untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik, diantaranya adalah mendirikan kantin kejujuran namun yang paling memprihatinkan, keinginan untuk membangun sifat jujur anak-anak melalui kantin kejujuran di sejumlah sekolah, banyak yang gagal, karena belum bangkitnya sikap jujur pada anak-anak (Widiarti, 2023).

Pendidikan karakter dengan melakukan usaha sungguh-sungguh, sistematis dan berkelanjutan untuk membangkitkan dan menguatkan kesadaran serta keyakinan bahwa tidak ada masa depan yang lebih baik yang bisa diwujudkan tanpa kejujuran, tanpa meningkatkan kedisiplinan diri, tanpa semangat belajar, tanpa mengembangkan rasa tanggung jawab, serta tanpa rasa percaya diri dan optimisme. Dalam hal ini sekolah merupakan wadah yang punya peran sangat penting untuk mengenalkan dan menanamkan nilai kepada anak sehingga dapat membentuk karakter dalam diri anak (Widiarti, 2023).

Era globalisasi membawa pengaruh yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan salah satunya yaitu pendidikan. Sehingga ini menjadi perhatian khusus bagi dunia pendidikan dan dalam suatu lembaga pendidikan pasti membutuhkan pendidikan karakter agar bisa membentuk karakter peserta didik sedini mungkin sesuai dengan nilai dan norma yang ada di negara kita (Sudrajat, 2021).

Pendidikan karakter merupakan suatu proses pendidikan yang memiliki tujuan untuk membangun karakter peserta didik (Sari & Puspita, 2021). Penerapan pendidikan karakter pada peserta didik dapat kita aplikasikan melalui pembelajaran di dalam kelas karena pada dasarnya pendidikan itu bukan hanya

sekedar pembelajaran materi saja akan tetapi juga membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai pancasila, selain itu juga pendidikan karakter bisa diaplikasikan dengan dicontohkan terlebih dahulu oleh tenaga pendidik karena peserta didik lebih cenderung melakukan suatu perbuatan yang dia lihat. Dengan penerapan pendidikan karakter peserta didik diharapkan peserta didik akan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai dan norma yang ada di negara kita (Sari, 2024).

Membangun karakter bangsa membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Karakter yang melekat pada bangsa kita akhir-akhir ini bukan begitu saja terjadi secara tiba-tiba, tetapi sudah melalui proses yang panjang. Potret kekerasan, keberutalan, dan ketidakjujuran anak-anak bangsa yang ditampilkan oleh media baik cetak maupun elektronik, sekarang ini sudah melewati proses panjang. Budaya seperti itu tidak hanya melanda rakyat umum yang kurang pendidikan, tetapi sudah sampai pada masyarakat yang terdidik, seperti pelajar dan mahasiswa, bahkan juga melanda para elite bangsa ini.

Pendidikan yang merupakan *agent of change* harus mampu melakukan perbaikan karakter bangsa kita. Karena itu, pendidikan kita perlu direkonstruksi ulang agar dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dan siap menghadapi “dunia” masa depan yang penuh dengan problema dan tantangan serta dapat menghasilkan lulusan yang memiliki karakter mulia. Dengan kata lain, pendidikan harus mampu mengemban misi pembentukan karakter (*character building*) sehingga para peserta didik dan para lulusannya dapat berpartisipasi dalam mengisi pembangunan di masa-masa mendatang tanpa meninggalkan nilai-nilai karakter (Sari, 2024).

Pendidikan karakter mengemban misi untuk mengembangkan watak-watak dasar yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik. Penghargaan (*respect*) dan tanggung jawab (*responsibility*) merupakan dua nilai moral pokok yang harus diajarkan oleh sekolah. Nilai-nilai moral yang lain adalah kejujuran, keadilan, toleransi, kebijaksanaan, kedisiplinan diri, suka menolong, rasa kasihan, kerja sama, keteguhan hati, dan sekumpulan nilai-nilai demokrasi. Dengan adanya perkembangan zaman tidak menutup kemungkinan bahwa karakter yang dimiliki

seseorang akan ikut berubah. Permasalahan yang berkaitan dengan karakter kerap kali terjadi, hal ini mengakibatkan Indonesia mengalami krisis moral dan karakter. Tak jarang kita menjumpai kegiatan seperti bullying, kekerasan pada orang lain, mencuri, merusak barang milik orang lain, dan perilaku minum-minuman keras. Contoh kasus tersebut tidak hanya dilakukan orang dewasa saja tetapi terkadang siswa sekolah dasar pun pernah melakukannya (Saputra T, 2020).

Pembentukan atau penanaman karakter di lingkungan pendidikan merupakan topik utama yang sedang disosialisasikan pemerintah agar diintegrasikan pada setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Guru membantu dalam membentuk watak peserta didik dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi, dan berbagai hal yang terkaitnya (Zulnuraini, 2022). Pembinaan karakter merupakan tugas utama pendidikan. Pembinaan watak atau karakter melalui penanaman nilai-nilai luhur agama, adat istiadat, atau bahkan yang lahir dari kata hati yang suci dan nurani yang jujur akan menimbulkan etika yang menjadikan manusia menjadi bijaksana karena dapat membedakan perbuatan baik dan perbuatan buruk untuk itu penanaman nilai karakter pada anak haruslah dipupuk sejak sedini mungkin agar anak usia Sekolah Dasar dapat membantuk karakter yang ia miliki sejak dini (Putri, 2020).

Pengaruh lingkungan sekitar bisa membentuk dan mengembangkan perilaku atau watak seseorang terutama lingkungan keluarga. Selain pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan juga memiliki peranan yang penting untuk membentuk dan mengembangkankarakter seseorang, sehingga dalam sebuah lembaga pendidikan pasti memiliki pendidikankarakter dalam setiap pembelajarannya.

Salah satu Sekolah Dasar yang perlu di perhatikan di Kota Panyabungan adalah SDN 107 Sopo Batu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Didirikan pada tahun 1910. Dengan luas tanah mencapai 2.162 meter persegi, SD Negeri 107 Sopo Batu memiliki lingkungan belajar yang nyaman dan luas. Sekolah ini beroperasi selama 6 hari dalam seminggu dengan sistem pembelajaran pagi. SD Negeri 107 Sopo Batu berstatus negeri dan berada di

bawah naungan Pemerintah Daerah. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, SD Negeri 107 Sopo Batu telah mendapatkan akreditasi B yang dikeluarkan pada tanggal 16 Januari 2025. Sekolah ini juga memiliki akses internet untuk menunjang proses pembelajaran dan pengembangan sumber daya. SD Negeri 107 Sopo Batu berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh siswanya. Dengan tenaga pendidik yang berpengalaman dan fasilitas belajar yang memadai.

Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, SDN 107 Sopo Batu mengacu pada 18 nilai karakter bangsa yang telah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional sebagai bagian integral dari Profil Pelajar Pancasila. Kedelapan belas nilai tersebut meliputi: (1) Religius, yang ditanamkan melalui pembiasaan ibadah dan kesadaran spiritual; (2) Jujur, yang dikembangkan melalui integritas dalam perkataan dan perbuatan; (3) Toleransi, yang dibangun melalui penghargaan terhadap perbedaan; (4) Disiplin, yang dibentuk melalui kepatuhan pada aturan dan ketepatan waktu; (5) Kerja keras, yang ditumbuhkan melalui ketekunan dalam belajar; (6) Kreatif, yang dikembangkan melalui inovasi dan eksplorasi ide; (7) Mandiri, yang dipupuk melalui kemandirian dalam menyelesaikan tugas; (8) Demokratis, yang dilatih melalui musyawarah dan menghargai pendapat orang lain; (9) Rasa ingin tahu, yang distimulasi melalui pembelajaran partisipatif; (10) Semangat kebangsaan, yang ditanamkan melalui cinta tanah air; (11) Cinta tanah air, yang diperkuat melalui penghargaan terhadap budaya lokal dan nasional; (12) Menghargai prestasi, yang diwujudkan melalui apresiasi terhadap pencapaian diri dan orang lain; (13) Bersahabat/komunikatif, yang dikembangkan melalui interaksi sosial yang positif; (14) Cinta damai, yang dibiasakan melalui penyelesaian konflik secara damai; (15) Gemar membaca, yang difasilitasi melalui pojok baca dan Gerakan Literasi Sekolah; (16) Peduli lingkungan, yang dipraktikkan melalui gotong royong dan menjaga kebersihan; (17) Peduli sosial, yang diwujudkan melalui kepedulian terhadap sesama; dan (18) Tanggung jawab, yang dibentuk melalui penyelesaian kewajiban dengan konsisten.

Meskipun sekolah berupaya menerapkan kedelapan belas nilai karakter tersebut secara menyeluruh, namun dalam praktiknya terdapat lima nilai yang menjadi prioritas utama dan paling dominan diimplementasikan, yaitu religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, dan sopan santun. Kelima nilai ini dipilih sebagai fokus utama karena dianggap paling mendesak dan relevan dengan kondisi peserta didik serta tantangan pendidikan di era digital saat ini. Nilai religius menjadi fondasi moral yang kuat bagi siswa, nilai disiplin membangun ketertiban dan ketaatan pada aturan, nilai tanggung jawab membentuk kemandirian dan komitmen, nilai jujur membangun integritas pribadi, dan nilai sopan santun menciptakan harmoni dalam interaksi sosial. Kelima nilai dominan ini diintegrasikan secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan rutin sekolah seperti doa bersama, sholat Dhuha, upacara bendera, serta berbagai program ekstrakurikuler yang dirancang untuk memperkuat karakter peserta didik.

Setelah melakukan observasi di SDN 107 Sopo Batu peneliti menemukan beberapa kendala yang terjadi di SDN 107 Sopo Batu terutama pada anak kelas IV SDN 107 Sopo Batu dimana karakter siswa yang berbeda dapat menyebabkan konflik antar peserta didik, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti peserta didik khususnya kelas IV yang berjumlah 13 orang 6 laki-laki dan 7 perempuan. Perbedaan karakter peserta didik ada sebagian anak yang pendiam dan sebagian anak yang keras kepala serta anak yang tidak patuh pada perintah guru menjadikan aktivitas belajar yang kurang nyaman.

Faktor yang menjadi penghambat untuk peserta didik SDN 107 Sopo Batu dikarenakan kebiasaan sehari-hari yang diperhatikan oleh anak-anak baik itu dari lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan, dan bahkan dari media sosial. Pentingnya pembentukan karakter sejak dini untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berkarakter Pancasila. Ini bertujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki nilai-nilai moral dan sosial yang kuat, sehingga dapat menjadi agen perubahan positif di masyarakat. Guru dan orang tua peserta didik SDN 107 Sopo Batu sering kali mengajarkan anak-anak untuk menumbuhkan nilai-nilai positif, melalui proses mengajar memberikan contoh yang baik dalam menjalin hubungan antar teman satu kelas.

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti tertarik mengangkat judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 107 Sopo Batu”**

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan seluruh rangkaian data-data di dalam latar belakang dan temuan penelitian terdahulu terkait kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan pendidikan multikultural, maka, fokus rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penerapan pendidikan karakter pada peserta didik kelas IV di SDN 107 Sopo Batu?
2. Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di SDN 107 Sopo Batu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak diperoleh melalui kegiatan ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter pada peserta didik kelas IV di SDN 107 Sopo Batu.
2. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran di kelas IV.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pendidikan karakter di SDN 107 Sopo Batu.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tentang pentingnya pendidikan karakter.

- b. Menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa untuk mengembangkan sikap toleransi, keterbukaan dan kemampuan beradaptasi dengan berbagai latar belakang.
- 2. Bagi Dosen dan Pengelola Prodi
 - a. Hasil Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi dosen dan pengelola prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal sejauh mana kesiapan dosen dalam menghadapi pendidikan karakter mahasiswa.
 - b. Memberikan masukan tentang pentingnya memperkenalkan pendidikan karakter antar mahasiswa dan dosen.
- 3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan
 - a. Penelitian ini dapat membentuk konstitusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam kontak pendidikan karakter anak.
 - b. Sebagai referensi lebih lanjut bagi penelitian pendidikan karakter anak khususnya dalam konteks Agama.
- 4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pendidikan karakter anak lembaga pendidikan serta bagaimana peran pendidikan dalam menerapkan generasi muda untuk hidup dalam masyarakat.

E. Penjelasan Istilah

Pendidikan Karakter sama dengan pendidikan budi pekerti. Dimana tujuan budi pekerti adalah untuk mengembangkan watak atau tabi'at siswa dengan cara menghayati nilai-nilai keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, dan kerjasama yang menekankan ranah efektif (perasaan, sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berfikir rasional) dan ranah psikomotorik (ketrampilan, terampil mengolah data, mengemukakan pendapat dan kerjasama). Seseorang dapat dikatakan berkarakter atau berwatak jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan dalam hidupnya.

F. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu terkait maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah dibagi menjadi lima bagian atau lima bab yaitu sebagai berikut :

- BAB I : Penelitian ini akan berfokus pada pembahasan terkait pendahuluan yaitu terdiri dari beberapa pokok bahasan yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penejelasan istilah dan sistematika pembahasan.
- BAB II :Pembahasan pada penelitian ini akan dilakukan terkait kajian teori terdiri dari pendidikan karakter, tujuan dan fungsi pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar, peneliti terdahulu, krangka teoritis.
- BAB III :Akan di fokuskan untuk pembahasan terkait metode penelitian yang terdiri dari beberapa pokok bahasan yaitu, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data teknis pengumpulan data, teknik analisis data.
- BAB IV :Pembahasan pada penelitian ini mengenai temuan umum dan temuan khusus penelitian.
- BAB V :Penelitian ini akan berfokus pada kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.